

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis campur kode dalam lirik lagu pada album *Brighter* yang dinyanyikan oleh Yu-ka, ditemukan adanya pencampuran antara bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Penyisipan unsur campur kode dalam lirik tersebut dianalisis berdasarkan analisis terdapat 52 data yang diperoleh, penyisipan campur kode berbentuk kata, frasa, klausa, idiom dan baster. Bentuk campur kode yang dominan ditemukan yaitu berbentuk kata. Selanjutnya, faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada 52 data yang dianalisis, meliputi faktor pesan intrinsik, peran peserta tutur, faktor situasional, bidang dominan dan motivasi gaya bahasa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor motivasi gaya bahasa paling dominan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk campur kode yang dominan pada album *Brighter* adalah campur kode berupa kata, dan faktor utama penyebab penggunaan campur kode adalah motivasi gaya bahasa. Temuan ini menguatkan teori Suwito mengenai bentuk campur kode dan teori Bhatia serta Ritchie tentang faktor-faktor penyebab campur kode, khususnya dalam konteks lirik lagu yang mengedepankan aspek estetika dan universal dalam lagu.

4.2 Saran

Peneliti berharap agar penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat tema campur kode dalam bidang musik dapat lebih mendalami pemahaman terhadap bahasa-bahasa yang digunakan dalam lirik lagu. Hal ini dikarenakan setiap bahasa

memiliki makna, nilai estetika, dan ciri khas tersendiri yang sangat dipengaruhi oleh konteks budaya dan sosial penggunaannya. Pemahaman mendalam terhadap bahasa-bahasa tersebut akan memperkaya interpretasi makna lirik dan pesan yang disampaikan melalui musik. Peneliti berharap penelitian selanjutnya mencari sumber data lain tidak hanya dapat dianalisis dalam lirik lagu, tetapi juga dalam berbagai media lain seperti novel, film, atau percakapan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperluas sumber data, penelitian di masa mendatang dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena bahasa ini.

Penelitian lanjutan terkait topik ini akan sangat bermanfaat untuk memperkaya kajian linguistik dan menambah referensi akademis. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat mendorong mahasiswa lain untuk mengeksplorasi campur kode lebih jauh serta memberikan ide dan inspirasi bagi pengembangan penelitian di bidang yang sama.

